

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan industri *fashion* sekarang ini terus berkembang sangat cepat. Persaingan yang terjadi sangat kompetitif untuk menciptakan dan memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi dan semakin cerdas dalam memilih kebutuhannya apalagi kondisi masyarakat yang semakin ingin mengikuti zaman agar menjadi masyarakat yang modern.

Pesatnya perkembangan industri fashion, para produsen perlu mengikuti perkembangan zaman. Perusahaan perlu dapat melakukan inovasi pada produk yang diproduksinya agar tertarik untuk membeli produk yang dijual konsumen. Produsen bermain dengan bahan, warna, atau pola untuk memberikan sentuhan khusus pada produk mereka.

Kota Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi kota kreatif, sejak lama dikenal sebagai pusat tekstil, seni, budaya, fashion dan pariwisata. Bandung dideklarasikan di Jepang sebagai proyek percontohan untuk Kota Kreatif Asia Timur pada tahun 2014. Hal ini karena industri kreatif di Bandung telah menunjukkan perkembangan yang luar biasa, memberikan kontribusi yang besar terhadap kekayaan pendapatan asli daerah.

Tabel 1.1
Kontribusi Subsektor Industri Kreatif

No	Industri Kreatif	Subsektor PDB	Persentase
1	Fashion	45.803.769.843	43,71%
2	Periklanan	8.305.034.367	7,93%
3	Kerajinan	6.159.598.596	25,51%
4	Desain	6.159.598.596	5,88%
5	Penerbitan dan Percetakan	4.283.989.793	4,09%
6	Arsitektur	4.134.446.695	3,95%
7	Musik	3.824.179.411	3,65%
8	Televisi dan Radio	2.136.827.023	2,04%
9	Layanan Komputer dan Piranti Lunak	1.040.637.861	0,99%
10	Riset dan Pengembangan	969.493.823	0,93%
11	Pasar barang seni	685.870.805	0,65%
12	Permainan interaktif	337.392.321	0,32%
13	Video, Film, Fotografi	250.431.983	0,24%
14	Seni pertunjukan	124.467.644	0,12%

Sumber: www.kompas.com (2017)

Tabel 1.1 ditemukan bahwa produk domestik bruto (PDB) industri kreatif di Kota Bandung terutama disumbangkan ke industri *fashion*, yaitu sebesar 45.803.769.843 atau 43,71%, karena industri *fashion* saat ini merupakan industri yang paling banyak diminati oleh para pengusaha. , terbukti dengan banyaknya pengusaha yang memilih untuk membuka usaha *fashion* di atas sektor lain.

Di kota Bandung sendiri ada beberapa kategori industri *fashion* sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jenis Kategori Industri Fashion

No	Kategori Fashion	Jenis Fashion	Persentase
1	Celana	Pakaian Luar	85,12%
2	Daster	Pakaian Santai	74,11%
3	Tunik	Pakaian Muslim	70,00%
4	Poncho	Baju Hangat	69,14%
5	Aksesoris	Kalung, Gelang, Anting, dll	60,52%
6	Rompi	Sweater Tanpa Lengan	57,43%
7	Sandal	Sandal	51,16%
8	Hoodie	Sweater Dengan Topi	44,21%
9	Tas	Tas	34,71%
10	Blus	Baju Tanpa Kerah dan Lengan	30,41%
11	Cardigan	Sweater Terbuka Bagian Depan	25,53%

Sumber: <https://fashiondebave.wordpress.com> (2017)

Tabel 1.2 ini menunjukkan bahwa sandal adalah kategori *fashion* terpopuler ke-7. Banyak produsen menjual sandal model yang berbeda dengan harga yang berbeda. Salah satu jenis sandal yang sangat umum digunakan atau digemari masyarakat adalah sandal. Sandal jepit terbuat dari karet atau karet sintetis untuk mengurangi rasa sakit pada kaki, sehingga mudah dan nyaman dipakai.

Sandal Konnichiwa adalah salah satu merek sandal yang terkenal di Bandung. Kualitas produk yang ditawarkan berbeda dengan sandal lainnya, dan pemilihan warna yang sangat *colourful* membuat sandal Konnichiwa lebih segar dan enak digunakan. Demikian pula, bahan sandal Konnichiwa adalah karet tebal dan tahan lama, tidak menyebabkan kelelahan atau rasa sakit di kaki, menarik perhatian pembeli.

Berikut adalah data sales penjualan sandal konnichiwa yang diambil dari *Outlet Heritage Bandung* adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Sales Penjualan Sandal Konnichiwa *Outlet Heritage*

Bulan	2019	2020	Persentase
Januari	Rp 32.426.430	Rp 29.916.250	-7,74%
Februari	Rp 14.871.000	Rp 27.792.750	86,89%
Maret	Rp 18.172.200	Rp 52.518.750	189,01%
April	Rp 23.007.600	Rp 23.294.250	1,25%
Mei	Rp 96.938.600	Rp 45.413.250	-53,15%
Juni	Rp 18.601.200	Rp 38.805.000	108,62%
Juli	Rp 55.885.800	Rp 28.256.400	-49,44%
Agustus	Rp 25.603.304	Rp 23.014.500	-10,11%
September	Rp 123.310.896	Rp 24.067.500	-80,48%
Oktober	Rp 12.743.874	Rp 27.226.500	113,64%
November	Rp 32.661.000	Rp 24.747.750	-24,23%
Desember	Rp 21.654.000	Rp 48.378.000	123,41%
Total	Rp475.875.904	Rp 393.430.900	
Selisih	Rp	82.445.004	

Sumber : *Dashboard Sandal Konnichiwa Outlet Heritage Bandung (2019-2020)*

Tabel 1.3 terhitung sejak Januari 2019 hingga Desember 2020, memperlihatkan adanya sales penjualan sandal konnichiwa pada *Outlet Heritage Bandung* mengalami fluktuasi tiap bulannya dan terjadi penurunan sales penjualan sandal konnichiwa tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar Rp. 82.445.004.

Berikut perbandingan rata-rata harga sandal konnichiwa dengan 5 merek sandal jepit di *Outlet Heritage Bandung* :

Tabel 1. 4
Perbandingan Rata-rata Harga Sandal Konnichiwa dengan 4 Merek Sandal Jepit di *Outlet Heritage Bandung*

No.	Merek Sandal Jepit	Rata-rata Harga
1	Swallow Premium	Rp. 10.335 - Rp. 70.300
2	Porto	Rp. 29.000 - Rp. 125.000
3	Ando	Rp. 45.000 - Rp. 119.000
4	Konnichiwa	Rp. 79.000 - Rp. 129.000
5	Zuma	Rp. 99.000 - Rp. 150.000

Sumber : Survei Awal Penelitian, 2021

Tabel 1.4 memperlihatkan bahwa harga sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung* belum menjadi pilihan harga sandal jepit termurah dibenak konsumen. Hal ini berkaitan dengan daya saing harga yang lebih murah berdampak pada keputusan pembelian. Konsumen dihadapkan pada berbagai pilihan merek sandal jepit dengan model sandal yang hampir sama, pada akhirnya dapat memungkinkan konsumen untuk beralih ke merek sandal jepit lainnya.

Peneliti berasumsi bahwa ada masalah harga, oleh karena itu peneliti melakukan pra-survei mengenai pernyataan harga terhadap sandal konnichiwa. Berikut adalah hasil pra-survei yang dilakukan kepada pelanggan *Outlet Heritage Bandung* sebanyak 30 orang.

Tabel 1. 5
Penilaian Pra-Survei Harga Sandal Konnichiwa

No.	Pernyataan	Jawaban				Total Responden
		Setuju		Tidak Setuju		
		F	%	F	%	
1	Harga yang ditawarkan relatif murah	8	26,67%	22	73,33%	30
2	Harga produk sandal konnichiwa terjangkau	9	30,00%	21	70,00%	30
3	Harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang didapatkan konsumen	14	46,67%	16	53,33%	30
4	Harga sandal konnichiwa lebih murah dari merek sandal jepit lainnya	11	36,67%	19	63,33%	30
5	Harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang didapatkan konsumen	13	43,33%	17	56,67%	30
Rata-rata			36,67%		63,33%	

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 1.5 di atas merupakan penilaian hasil pra-survei kepada pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*, dimana penilaian atas pernyataan pelanggan sandal konnichiwa terhadap harga di *Outlet Heritage Bandung*

didapatkan dari pernyataan jawaban responden rata-rata menyatakan Setuju sebesar 36,67% dan Tidak Setuju sebesar 63,33%. Skor terendah pada tanggapan responden terdapat pada pernyataan “Harga yang ditawarkan relatif murah” dengan 22 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, mungkin dikarenakan sandal konnichiwa terbilang mahal dan apabila dibandingkan dengan merek sandal jepit lainnya di *Outlet Heritage*, maka konsumen akan berpikir kembali untuk melakukan pembelian sandal konnichiwa, yang dapat mengakibatkan kehilangan pelanggan karena beralih ke merek sandal jepit lain yang menawarkan harga yang lebih murah, dan jika hal ini terjadi maka keputusan pembelian dapat menjadi rendah.

Selain harga, faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah kualitas produk. Ketika suatu produk memiliki kualitas yang baik, konsumen akan merasa puas. Agar keseimbangan antara harga dan kualitas dapat diterima konsumen, keseimbangan antara harga dan kualitas produk harus dicapai, tetapi survei awal mengungkapkan bahwa konsumen tidak puas dengan sandal Konnichiwa yang terpengaruh oleh kualitas produk.

Berikut beberapa keluhan konsumen terhadap kualitas produk sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung* :

Tabel 1.6
Keluhan Konsumen Terhadap Kualitas Produk Sandal Konnichiwa di Outlet Heritage Bandung

No.	Keluhan Konsumen
1	Ukuran sandal konnichiwa yang tidak konsisten
2	Sandal konnichiwa kurang nyaman digunakan
3	Pilihan warna dan kemasan produk kurang menarik
4	Tekstur sandal beda sebelah
5	Daya tahan sandal yang tidak kuat

Sumber : Survei Awal Penelitian, 2021

Tabel 1.6 menunjukkan ketidakpuasan konsumen terhadap kualitas sandal Konnichiwa. Bisnis menyadari peran penting yang dimainkan konsumen dan dampak kualitas produk terhadap keputusan pembelian mereka, dan berupaya menemukan cara untuk meningkatkan keputusan pembelian mereka. Bisnis harus terus meningkatkan kualitas produk untuk membuat keputusan pembelian yang tepat.

Peneliti melakukan pra-survei mengenai pernyataan kualitas produk terhadap sandal konnichiwa. Berikut adalah hasil pra-survei yang dilakukan kepada pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*:

Tabel 1.7
Penilaian Pra-Survei Kualitas Produk Sandal Konnichiwa

No.	Pernyataan	Jawaban				Total Responden
		Setuju		Tidak Setuju		
		F	%	F	%	
1	Sandal konnichiwa memiliki kualitas produk yang baik	11	36,70%	19	63,30%	30
2	Sandal konnichiwa memiliki daya tahan yang kuat	7	23,30%	23	76,70%	30
3	Warna dan kemasan sandal konnichiwa yang menarik	9	30%	21	70%	30
4	Sandal konnichiwa sangat nyaman ketika dipakai sehari-hari	5	16,70%	25	83,30%	30
Rata-rata			26,68%		73,32%	

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 1.7 di atas merupakan penilaian hasil pra-survei kepada pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*, dimana penilaian atas pernyataan pelanggan sandal konnichiwa terhadap kualitas produk di *Outlet Heritage Bandung* didapatkan dari pernyataan jawaban responden rata-rata menyatakan Setuju berjumlah 26,68% dan Tidak Setuju berjumlah 73,32%. Skor terendah pada tanggapan responden terdapat pada pernyataan “Sandal konnichiwa sangat nyaman ketika dipakai sehari-hari” dengan 25 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, mungkin dikarenakan konsumen sandal konnichiwa menilai kualitas produk dirasakan belum sesuai dengan harapan konsumen. Hal tersebut mengakibatkan keputusan pembelian sandal konnichiwa menurun yang berpengaruh terhadap penurunan penjualan pada produk sandal konnichiwa. Hal terpenting untuk dilakukan perusahaan terutama sandal adalah pemilihan bahan dan

desain agar tidak pasaran. Bahan dan desain yang bagus tentu dapat menghasilkan ciri khas sebuah merek dan juga dapat menghasilkan keputusan pembelian.

Keputusan pembelian adalah tahap pengambilan keputusan di mana konsumen benar-benar membeli produk. Dalam bisnis, keputusan pembelian diharapkan oleh produsen dan mungkin berasal dari dorongan emosional internal dan pengaruh orang lain. Keputusan untuk membeli atau tidak merupakan bagian dari faktor spesifik konsumen individu yang disebut perilaku yang mewakili perilaku fisik yang sebenarnya. Khusus untuk sandal Konnichiwa, persaingan fashion itu sendiri mempengaruhi penjualan.

Peneliti melakukan pra-survei mengenai pernyataan keputusan pembelian terhadap sandal konnichiwa. Berikut adalah hasil pra-survei yang dilakukan kepada pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*:

Tabel 1.8
Penilaian Pra-Survei Keputusan Pembelian Sandal Konnichiwa

No.	Pernyataan	Jawaban				Total Responden
		Setuju		Tidak Setuju		
		F	%	F	%	
1	Sandal konnichiwa pilihan sandal jepit yang tepat untuk digunakan sehari-hari	13	43,33%	17	56,67%	30
2	Jika saya membeli sandal jepit di <i>Outlet Heritage Bandung</i> , sandal konnichiwa tentu selalu jadi pilihan saya	11	36,67%	19	63,33%	30
3	Memiliki sandal konnichiwa adalah keinginan saya untuk saat ini	7	23%	23	77%	30
Rata-rata			34,44%		65,56%	

Sumber: Data Diolah, 2021

Tabel 1.8 di atas merupakan penilaian hasil pra-survei kepada pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*, dimana penilaian atas pernyataan pelanggan sandal konnichiwa terhadap keputusan pembelian di *Outlet Heritage Bandung* didapatkan dari pernyataan jawaban responden rata-rata menyatakan Setuju berjumlah 34,44% dan Tidak Setuju berjumlah 65,56%. Skor terendah pada tanggapan responden terdapat pada pernyataan “Memiliki sandal konnichiwa adalah keinginan saya untuk saat ini” dengan 23 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan tersebut, mungkin dikarenakan responden berpendapat bahwa produk sandal konnichiwa bukan produk pilihan responden ketika berbelanja di *Outlet Heritage Bandung*.

Peneliti dapat menyimpulkan dan mengidentifikasi bahwa terdapat masalah dari harga dan kualitas produk yang mempengaruhi kurangnya keputusan pembelian terhadap produk sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung* tentunya disebabkan oleh beberapa faktor seperti di atas. Sehingga dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Pelanggan Sandal Konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Persaingan usaha pada perusahaan sandal jepit semakin ketat.
2. Harga produk sandal konnichiwa kurang terjangkau.
3. Harga produk sandal konnichiwa tidak sesuai dengan kualitas produk.
4. Terdapat keluhan konsumen bahwa kualitas sandal konnichiwa tidak nyaman digunakan.
5. Sandal konnichiwa tidak menjadi prioritas untuk dibeli.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan pembatasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian (variabel yang diteliti):
 - a. Harga
 - b. Kualitas Produk
 - c. Keputusan Pembelian

2. Unit Analisis (Subjek Penelitian) adalah pelanggan sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*.
3. Unit Observasi (lokasi penelitian) dalam penelitian ini adalah *Outlet Heritage Bandung*.
4. Variabel lain selain Harga dan Kualitas Produk yang mempengaruhi Keputusan Pembelian dianggap konstarn (*Ceteris Paribus*).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai harga, kualitas produk dan keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*?
2. Seberapa besar pengaruh harga terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*?
4. Seberapa besar pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengungkap mengenai informasi dan perkembangan harga, kualitas produk dan keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*, yang dituangkan dalam karya tulis berupa skripsi yang

merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tanggapan responden mengenai harga, kualitas produk dan keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*.
2. Mengukur pengaruh harga terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*.
3. Mengukur pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*.
4. Mengukur pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage Bandung*.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah serta memperbanyak pengetahuan wawasan tentang ilmu sehubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian di di *Outlet Heritage Bandung*.

2. Memberikan bukti empiris tentang pengaruh harga, kualitas produk terhadap keputusan pembelian sandal konnichiwa di *Outlet Heritage* Bandung.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti hal ini dijadikan tempat untuk mempraktikkan teori yang telah diperoleh dengan masalah yang sesungguhnya nyata terjadi, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Manajemen Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam hal meningkatkan pelayanan bagi pelanggan dan meningkatkan penjualan bagi perusahaan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Outlet Heritage Bandung Jl. L.L.R.E. Martadinata No.63-65, Kota Bandung, Jawa Barat 40115.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 5 bulan. Dimulai pada bulan September hingga selesai.

Tabel 1. 9
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2021				Tahun 2022		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret
1	Pengajuan judul							
2	Penyusunan BAB I							
3	Penyusunan BAB II							
4	Penyusunan BAB III							
5	Sidang UP							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan BAB IV, BAB V, Lampiran, Abstrak							
8	Sidang Akhir							

Sumber : Diolah Peneliti, 2022